RINGKASAN

Kementerian Perindustrian memberikan fasilitas pendidikan melalui Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Teksil Surakarta (AK Tekstil Solo) untuk mendukung pemenuhan tenaga kerja ahli dibidang industri tekstil dan produk tekstil. Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta menerapkan model pembelajaran dengan sistem ganda (*dual system*). Proses pembelajaran 50% dilakukan dengan perkuliahan di kampus dan 50% proses pembelajaran dilakukan di industri penempatan masing-masing. Praktik kerja lapangan (PKL) menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada saat proses perkuliahan di kampus ke dalam dunia kerja yang sebenarnya. Praktik kerja lapangan (PKL) juga menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma II (D-II) program studi Teknik Pembuatan Garmen di AK-Tekstil Solo. Praktik kerja lapangan ini dilaksanakan pada 15 April sampai 30 Mei 2024 dengan penempatan di PT PB Tbk. Dimana PT PB Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang produksi utamanya berupa pakaian dan beberapa variannya. PT PB Tbk memiliki visi "Menjadi perusahaan pemasok pakaian jadi yang terpadu, berkelanjutan, dan mendunia". PT SG berdiri pada tahun 2013 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur dengan memproduksi woven garment seperti *ultra light down, parka*, dan *winter bottom* serta produk *personal protective equipment* (PPE) untuk pasar ekspor. PT SG melakukan pemasaran dengan sistem "*Made by Order"* dimana *style* akan diproduksi setelah ada *order* dari *buyer.* PT SG memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 4.372 orang yang dibagi berdasarkan jenis kelamin, jabatan dan tingkat pendidkan. Salah satu produk yang saat ini dikerjakan adalah *cotton relaxed jogger pants* khusunya *style* 374F***C, dengan total produksi 21.892 pcs garmen. Untuk membantu berjalannya proses produksi, PT SG memiliki beberapa departemen, diantaranya yaitu departemen IE, *warehouse, sample room*, PPIC, dan *merchandising*. Salah satu departemen yang terdapat pada PT SG adalah departemen *merchandising*. *Merchandising* dibagi menjadi tiga bagian yaitu *merchandiser development, merchandiser material, dan merchandiser produksi*. Salah satu bagian dari *merchandising* yang mempunyai peranan penting adalah *merchandiser development* karena *merchandiser development* mempunyai tanggung jawab untuk mendapat persetujuan *approval sample* tepat waktu. *Delaynya approval sample* dapat mengakibatkan keterlambatan dimulainya produksi masal dan waktu produksi melampaui target. Di *merchandising development* ditemukan masalah *delay approval sample cotton relaxed jogger pants style* 374F***C. Masalah tersebut ditemukan setelah dilakukan proses *washing*. Setelah dilakukan analisis dapat diketahui bahwa faktor penyebab masalah tersebut adalah faktor manusia dimana adanya keterbatasan *merchandiser* dalam *monitoring* proses *washing*, faktor metode prosedur *washing* yang belum tepat dan *adjust pattern* yang tidak sesuai, serta faktor material yang belum mendapatkan *approval* dari *buyer*. Penyelesaian yang dapat diambil yaitu aktif *monitoring* proses *washing* dengan cara *follow up* melalui *email* atau *whatsapp, trial washing* menggunakan *leg panel, adjust pattern* menggunakan *list shrinkage* ter*update* sesuai *color sample* yang akan dibuat, dan *replacement* material *Not Good* serta melakukan negosiasi dengan *buyer*.